

ABSTRAK

Marta Dewi Ramadhani, 2015. *Miskonsepsi yang Terjadi Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Limas Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Yogyakarta* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

Pelajaran Matematika seringkali tidak disukai oleh kebanyakan siswa dengan alasan bahwa Matematika merupakan pelajaran yang sulit. Hal ini dikarenakan pembelajaran Matematika di sekolah lebih sering menekankan pada perhitungan dengan bermacam-macam rumus daripada pemahaman konsep yang terdapat dalam pembelajaran Matematika itu sendiri, selain itu ketika dikelas siswa juga kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Faktor inilah yang menjadi salah satu penyebab siswa mengalami miskonsepsi. Apabila miskonsepsi ini dibiarkan terus menerus terjadi pada anak, maka tidak menutup kemungkinan membuat anak menjadi terhambat dalam belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis miskonsepsi yang dialami oleh siswa kelas VI Sekolah Dasar beserta faktor-faktor penyebabnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui hasil tes tertulis dan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas VI Sekolah Dasar. Tes tertulis bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis miskonsepsi yang dialami siswa dalam mengerjakan soal pada materi bangun ruang limas. Wawancara bertujuan untuk mengetahui lebih dalam miskonsepsi yang dialami siswa beserta faktor penyebabnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis-jenis miskonsepsi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah miskonsepsi klasifikasional dan miskonsepsi teoritik. Miskonsepsi klasifikasional secara garis besar terletak pada kesalahan siswa dalam mengklasifikasikan contoh bangun ruang limas dan jenis-jenis bangun ruang limas. Miskonsepsi teoritik dilihat dari kesalahan siswa dalam menjelaskan tentang konsep bangun ruang limas. Faktor penyebab terjadinya miskonsepsi yaitu, rendahnya minat terhadap pelajaran Matematika, Siswa lebih suka bertanya dengan teman dari pada dengan guru dan sumber belajar yang lebih menekankan pada penggunaan buku dan papan tulis saja terkadang membuat siswa menjadi sulit untuk memahami konsep pembelajaran.

Kata kunci: Miskonsepsi, klasifikasional, teoritik, pembelajaran Matematika.

ABSTRACT

Marta Dewi Ramadhani, 2015. Misconception Happens in Learning Mathematics using a Material of the Segment of a Pyramid Building in 6th Graders Elementary School in Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Elementary School Teaching Education Study Program, Teaching Faculty and Education Knowledge of Sanata Dharma University, Yogyakarta.

Mathematic's is often disliked by many students because of its difficulty. It happens because the process of learning mathematic's in school usually emphasizes the calculation with many formulas than understanding its concept. Besides, when studying in the class, students also lacks of concentration to follow the process of the study. Those factors become one of the reasons why students experienced the misconception. When the misconception is allowed to happen simultaneously, it is possible to detain students in the process of study.

This research aims to understand the kinds of misconception that experienced by 6th graders along with its causative factors. The research uses descriptive qualitative as the method.

The data of the research are collected using the written test result and the interview result that are conducted by the 6th graders. The written test aims to understand the kinds of misconception that experienced by students in their working on the instrument test in the segment of pyramid building. The interview result aims to understand more detail about misconception that experienced by the students along with the causative factors.

The result of this research shows that the kinds of misconception that found in this research are klasifikasional misconception and theoretical misconception. Klasifikasional misconception in general lies in the students' mistake in explaining the concept of the segment of pyramid building. A factor that caused the misconception is the student's low interest in mathematic. Students prefer to ask their friends than their teacher and the source of study that less concrete that more emphasis in the use of book and whiteboard sometimes make students become difficult to understand the concept of the study.

Keywords: Misconception, Klasifikasional, Theoritic, Learning mathematic